

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN EKSPOR STUDI KASUS PT. ISTEM

Euis Sitinur Aisyah¹

Novi Nur Atika²

Rere Intan Fandiny³

Dosen AMIK Raharja Informatika¹

AMIK Raharja Informatika Jurusan Komputer Akuntansi^{1,2}

Jl. Jendral Sudirman No.40 Modernland Tangerang^{1,2,3}

E-mail: euis@raharja.info¹, novinuratika@raharja.info², rereintan@raharja.info³

ABSTRAK

PT. Indonesia Synthetics Textile Milis atau disingkat PT. ISTEM adalah perusahaan yang memproduksi kain polyester & viscose blended dyed. PT ISTEM didirikan tanggal 12 Agustus 1970, berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. B/42/Pres/3/70, tanggal 17 Maret 1970 dan Surat keputusan Menteri Perindustrian No.261/M/SK/1970, tanggal 17 Juni 1970, dan disahkan dalam Lembaran Negara No.300, tanggal 12 Agustus 1970 dan tanggal 22 Maret 1972 diresmikan oleh Menteri Perindustrian dan Gubernur Jawa Barat. PT. ISTEM salah satu perusahaan yang mengikuti perkembangan teknologi yang terkomputerisasi namun masih ada beberapa laporan yang masih menggunakan Ms. Excel maupun sudah menggunakan sistem komputerisasi, tetapi masih memiliki kekurangan dalam sistem tersebut. PT. ISTEM melakukan penjualan domestik dan penjualan ekspor. Pada pembuatan laporan penjualan ekspor PT. ISTEM masih menggunakan Ms Excel. Hal tersebut mengakibatkan proses pelaporan tidak berjalan dengan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode mengumpulkan data, metode analisis dan metode perancangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi langsung di perusahaan, melakukan dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada, riset terhadap masalah, wawancara kepada pihak terkait di perusahaan dan studi pustaka dari beberapa penelitian sebelumnya. Metode Analisa sistem menggunakan UML (Unified Modelling Language). Metode perancangan menggunakan model yang berorientasi objek dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) dan menggunakan bahasa pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor). Dari tahapan metode-metode tersebut penulis menemukan masalah-masalah dalam rancang bangun sistem informasi penjualan ekspor yang sedang berjalan dan menemukan solusi yang terbaik bagi perusahaan. Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah rancang bangun sistem informasi penjualan ekspor yang sesuai dengan kebutuhan user dan memudahkan user dalam membuat laporan penjualan, dan menjadikan proses pengarsipan data-data laporan penjualan ekspor menjadi lebih rapi.

Kata Kunci : Informasi, penjualan ekspor, laporan penjualan

ABSTRACT

PT. Indonesia Synthetics Textile Milis or abbreviated PT. Istem is a company that manufactures polyester and viscose blended fabrics dyed. PT istem was established on August 12, 1970, by virtue of Presidential Decree No. B / 42 / Pres / 3/70, dated March 17, 1970 and the Minister of Industry Decree 261 / M / SK / 1970, dated June 17, 1970, and ratified in the State Gazette No.300, dated August 12, 1970 and dated 22 March 1972 inaugurated by the Minister of Industry and the Governor of West Java. PT. Istem one of the companies that follow the development of computerized technology, but still there are some reports that still use Ms. Excel or already using a computerized system, but it still has shortcomings in the system. PT. Istem sell the domestic and export sales. In the manufacture of export sales report PT. Istem still using

MS Excel to report sales. This resulted in the activity of the process is not operating effectively. The method used is the method of gathering data, methods of analysis and design methods. Methods of data collection is done by conducting direct observation in the company, do documentation by studying existing documents, research the issue, interviewing the parties involved in the company and literature of some previous studies. Systems analysis methods using UML (Unified Modeling Language). The design method using object-oriented model using UML (Unified Modeling Language) and using the programming language PHP (PHP Hypertext Preprocessor). From the stage of these methods the authors found problems in the design of information systems export sales are running and find the best solution for the company. The end result of this research is the design of information systems that export sales in accordance with user needs and allow a user to make laopran sales, and makes the process of archiving data export sales report to be more presentable.

Keywords:[Information, export sales, sales reports]

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi pada era-globalisasi membuat dampak yang bagus untuk suatu perusahaan, akan tetapi dengan kemajuan teknologi membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi lebih ketat. Pengelolaan suatu data yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan dalam era-globalisasi supaya cepat dan akurat dalam pembuatan laporan penjualan.

Sistem komputerisasi merupakan penunjang dalam aktivitas kerja suatu perusahaan agar dapat menghemat waktu dan tenaga. Hal ini dapat mempermudah proses pengolahan data dan dapat mengurangi adanya kesalahan saat pengolahan data dan juga mendukung pengolahan data dalam skala besar.

Namun pada saat ini, proses pengolahan data penjualandi PT. ISTEM dengan mengolah data dari data penjualan dalam format *Ms. Excel*. Admin mengolah data penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama dan ketelitian yang lebih dalam proses pengerjaannya. Dalam dunia bisnis PT. ISTEM memerlukan sebuah sistem informasi yang memiliki fasilitas informasi penjualan yang memungkinkan untuk mengakses laporan informasi penjualan, sehingga cepat untuk melakukan pengidentifikasian masalah, pecarian solusi dan menjadi dasar dalam proses perencanaan dibidang penjualan.

LANDASAN TEORI

Definisi Sistem

1. Menurut Yakub (2012:1), “Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.
2. Menurut Moekijat (2011:152), “Siatem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsure-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsure-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu”.

Definisi Sistem Informasi

Definisi sistem informasi memiliki beberapa sudut pandang menurut para ahli, antara lain sebagai berikut :

1. Menurut Sutabri (2012:46), “Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”
2. Menurut James dan Mulyanto (2010:28), “Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.”

Definisi Penjualan

1. Menurut Ginting (2013:7), Penjualan adalah yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan. Pertimbangan ini didapat dalam bentuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan, karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui.
2. Menurut Hanafie (2010:210), “penjualan merupakan bagian integral dari fungsi pertukaran. Bagi produsen, memutuskan kapan untuk menjual merupakan bahan pertimbangan pokok dalam pemasaran”.

LITERATURE REVIEW

Adapun *Literature Review* sebagai landasan dalam mendukung penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Rendy Hendrawan (STMIK AMIKOM, 2011). Penelitian berjudul “*Sistem Informasi Eksekutif Untuk Pengolahan Data Penjualan Di UD. Waskita Karya*”. Dalam penelitian menghasilkan aplikasi *Executive Information System*(EIS) yang dapat melakukan penanganan query dalam menampilkan data penjualan dengan berbagai lintas dimensi, adanya fasilitas drill down dalam aplikasi EIS yang dibuat ini mempermudah eksekutif untuk melakukan penanganan dimensi yang lebih mendetail.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Rahayu (STMIK Raharja, 2013). Penelitian berjudul “*Perancangan Executive Information System (EIS) Dalam Bidang Penjualan Pada Karinda Cafe dan Resto*”. Penelitian menghasilkan aplikasi *Executive Information System* (EIS) yang dapat mengolah data penjualan (permenu perkategori, per item, jumlah pembeli selama sehari atau perminggu, perbulan maupun pertahun, menu terfavorit, menu yang kurang diminati) menu yang dipesan dan laporan kinerja pelayanan.
3. Penelitian dilakukan oleh Adi Yulianto (Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011). Penelitian berjudul “*Rancang Bangun Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada PT. Penerbitan Pelangi Indonesia*”. Dalam penelitian menghasilkan aplikasi *Executive Information System* (EIS) yang dapat mengolah laporan penjualan dalam bentuk grafik dan tabel, stok buku, jadwal eksekutif, data pelanggan dan perhitungan estimasi penjualan.
4. Penelitian dilakukan oleh Mutia Anisa Novianti (STMIK RAHARJA, 2015) Penelitian berjudul “*Perancangan Executive Information System (EIS) Penjualan Di PT. Tirta Varia Intipratama*”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan aplikasi EIS (*Executive Information System*) yang setiap laporan penjualan tidak hanya menampilkan data produk yang terjual

tetapi adanya target, *growt* penjualan maupun +/- antara target dan realisasi penjualan sehingga pihak eksekutif dapat mendapat informasi dengan jelas dan mudah untuk menganalisa strategi penjualan berikutnya.

5. Penelitian dilakukan oleh Endaryono Wibowo (STMIK Raharja Tangerang, 2012). Penelitian berjudul “*Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada PT. Total building Intext Company*”. Dalam penelitian menghasilkan Website atau sistem penyebaran informasi PT. Total building Intext Company secara online menggunakan PHP dan MySQL. Sistem dibuat karena kurang efektifnya sarana media informasi pada PT. Total building Intext Company. Transaksi pembelian masih dilakukan manual, konsumen harus mendatangi langsung ke PT. Total building Intext Company.
6. Penelitian dilakukan oleh Siti Nurani (STMIK Raharja Tangerang, 2014). Penelitian berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Sony Toko Buku & Sport*”. Saat ini transaksi masih menggunakan bon, kwitansi, faktur yang secara keseluruhan menggunakan kertas. Perhitungan nilai jual yang dihitung berdasarkan harga modal juga dihitung menggunakan media yang sangat sederhana. Terkadang antara satu barang dengan yang lainnya tidak konsisten perhitungan nilai jualnya. Hal ini menjadi kendala. Kondisi ini semakin lama membuat pemilik usaha berfikir untuk mempermudah proses transaksi mulai dari perhitungan modal, keuntungan, diskon dan termasuk menambah distribusi area jual dengan menggunakan sarana internet agar dapat bersaing dengan usaha dagang lainnya. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
7. Penelitian dilakukan oleh Novianti dan Lusi Oktavia (STMIK GI MDP, 2010). Penelitian berjudul “*Sistem Informasi Eksekutif Pembelian dan Penjualan Pada PT Mulya Karya Sejati Palembang*”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan aplikasi *Executive Information System* (EIS) pengolahan data penjualan dalam bentuk grafis untuk mendapatkan informasi pembelian dan penjualan perusahaan. Untuk itu pada penelitian ini aplikasi EIS pengolahan data penjualan tidak hanya dalam grafik tetapi dalam bentuk tabel.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, yaitu penulis membuat gambaran mengenai kejadian dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar kejadian yang diteliti.

Metode Pengumpulan data yang dilakukan yaitu metodologi observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yaitu PT. Indonesia Synthetics Textile (PT. ISTEM) yang beralamat di Kecamatan Karawaci Tangerang Banten, untuk mendapatkan data yang diteliti penulis akan melakukan analisa dan evaluasi terhadap masalah yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Metodologi Wawancara, untuk melengkapi hasil observasi penulis melakukan metode wawancara atau tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. wawancara dilakukan kepada bagian *Accounting*. Studi Pustaka, dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, literatur, jurnal yang berhubungan dengan dengan judul yang diambil, sebagai acuan dalam melakukan pembuatan dan penyusunan laporan.

Metode perancangan sistem, menggunakan metode berorientasi objek atau dikenal dengan *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD). *Tool* yang digunakan adalah Diagram UML, yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*. Rancangan program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

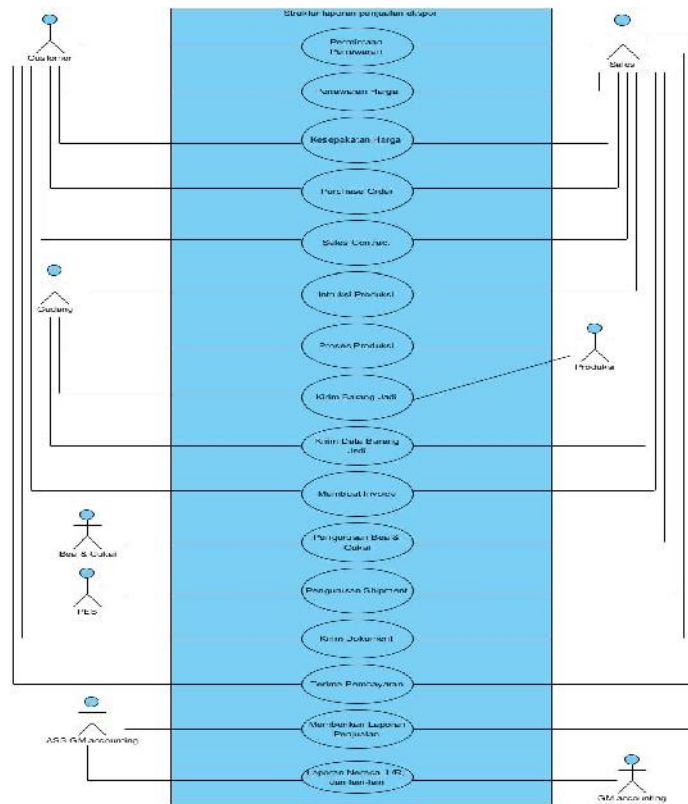
PEMBAHASAN

Prosedur Sistem yang Berjalan

Adapun urutan prosedur dari sistem yang berjalan yaitu sebagai berikut :

1. *Customer* membuat permintaan penawaran kepada sales.
2. Penawaran harga dari *customer* kepada sales.
3. Terjadi kesepakatan harga, *customer* kirim PO (*Purchase Order*) dan terjadi *sales contract*.
4. *Sales* intruksi proses produksi ke bagian gudang.
5. Proses produksi.
6. Kirim barang jadi ke gudang, lalu gudang kirim data ke sales.
7. Sales membuat *invoice*, mengurus bea cukai, dan mengatur *shipment*.
8. Kirim document ke *customer*.
9. Sales menerima pembayaran dan bagian *accounting* membuat laporan penjualan untuk diserahkan kepada *general Manager accounting*.

Sistem yang Berjalan Pada Use Case



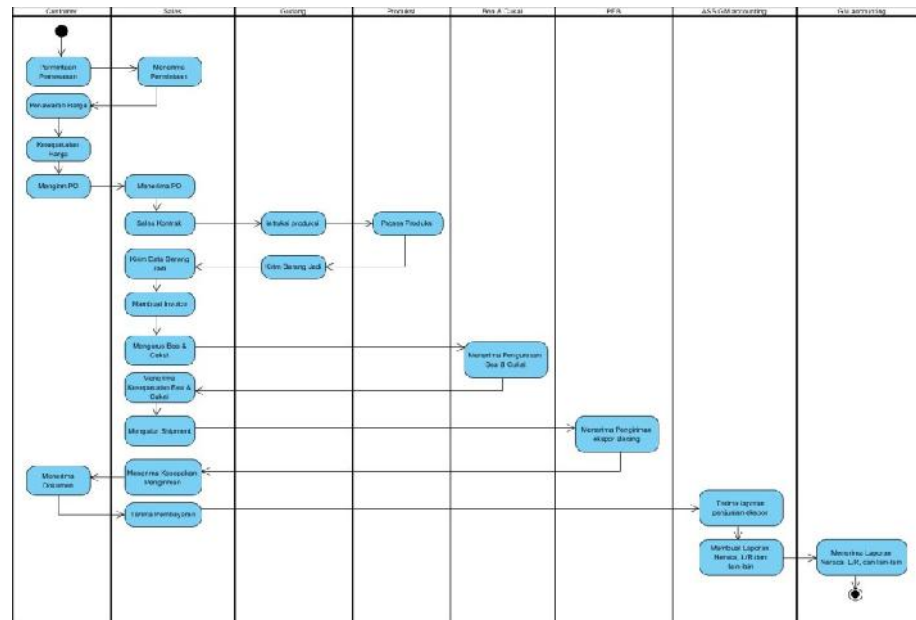
Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar 1 use case diagram terdapat :

1. 1 sistem yang mencakup seluruh kegiatan sistem informasi laporan penjualan ekspor pada PT. ISTEM.
2. 8 actor yang melakukan kegiatan, yaitu : Customer, Sales, Gudang, Produksi, Bea & Cukai, PEB, ASS general manager accounting, dan general manager accounting.

3. 16 use case yang bias dilakukan oleh actor-actor tersebut diantaranya : Permintaan Penawaran, Penawaran Harga, Kesepakatan Harga, Purchase Order, Sales Contract, Intruksi Produksi, Proses Produksi, Kirim Barang Jadi, Kirim Data Barang Jadi, Membuat Invoice, Mengurus Bea & Cukai, Mengurus Shipment, Kirim Dokument, Trima Pembayaran, Memberikan Laporan Penjualan, Memberikan Laporan Neraca, dan L/R.

Sistem yang Berjalan Pada Activity Diagram

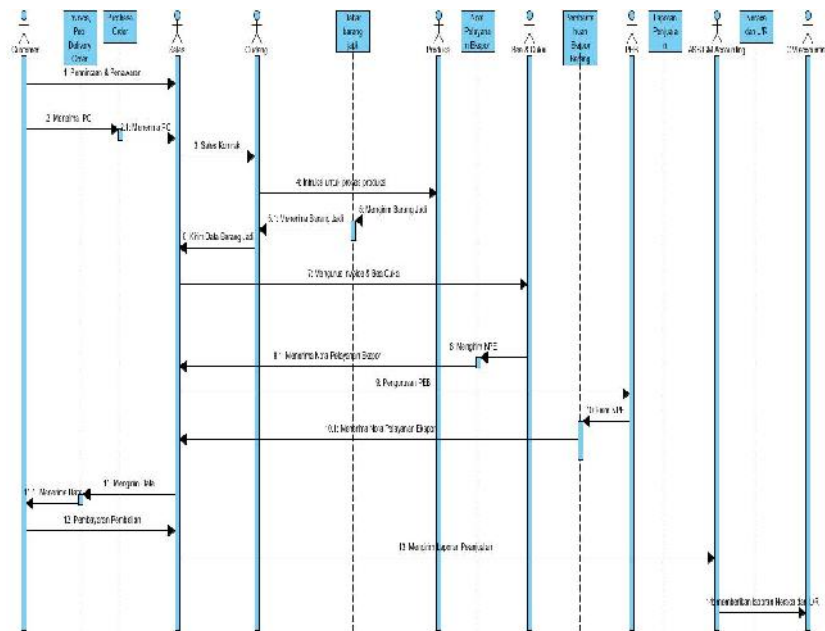


Gambar 2. Activity Diagram

Berdasarkan gambar 2 Activity diagram sistem laporan penjualan ekspor ini terdapat :

- 1 Initial Node, objek yang di awali.
- 8 Partition yang melakukan kegiatan, yaitu: Customer, Sales, Gudang, Produksi, Bea & Cukai, PEB, ASS GM accounting, GM Accounting.
- 23 Action, state dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi, diantaranya Permintaan Penawaran, Menerima Permintaan, Penawaran Harga, Kesepakatan Harga, Mengirim Po, Menerima PO, Sales Contract, Intruksi Produksi, Proses Produksi, Kirim Barang Jadi, Kirim Data Barang Jadi, Membuat Invoice, Mengurus Bea & Cukai, Menerima Pengurusan Bea & Cukai, Menerima Kesepakatan Bea & Cukai, Mengatur Shipment, Menerima Pengiriman Ekspor, Menerima Kesepakatan Pengiriman, Mengirim Dokument, Terima Pembayaran, Mengirim Laporan Pembayaran, Membuat Laporan Neraca & L/R, Memberikan Laporan Neraca & L/R.
- 1 Activity Final Node: aktifitas yang diakhiri.

Sistem yang Berjalan pada *Sequence Diagram*



Gambar 3. Sequence Diagram

Berdasarkan gambar 3 Sequence Diagram, Sistem Laporan Penjualan yang berjalan saat ini terdapat:

1. 8 Actor yang melakukan kegiatan yaitu: Customer, Sales, Gudang, Produksi, Bea & Cukai, PEB, ASS GM Accounting, GM Accounting.
2. 7 Lifeline yang turut serta dalam kegiatan yaitu : Purchase Order, Daftar Barang Jadi, Nota Pelayanan Ekspor, Pemberitahuan Ekspor Barang, Invoice, PEB, Delivery Order, Laporan Penjualan, Neraca & L/R.
3. 14 Message yang terdapat dalam kegiatan, yaitu : Permintaan & Penawaran, Mengirim & Menerima PO, Sales Kontrak, Intruksi untuk Proses Produksi, Mengirim & Menerima Barang Jadi, Kirim Data Barang Jadi, Mengirim Invoice & Bea dan Cukai, Mengirim & menerima NPE, Mengirim & Menerima Data, Pembayaran Pembelian, Mengirim Laporan Penjualan, Membuat Laporan Neraca & L/R,
4. Mengirim Laporan Neraca & L/R.

Permasalahan yang dihadapi

Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti, mengalami kesulitan mengenai informasi laporan penjualann ekspor, karena proses pencarian dan pencatatan untuk data penjualan menggunakan *Microsoft Office Excel*, admin harus mencari satu persatu untuk mengetahui data penjualan atau cara cepat dengan menggunakan *Ctrl Find* untuk mencari nama barang yang ditelusuri, dengan cara pencarian cepat admin harus menghafal semua informasi penjualan ekspor dengan penulisan yang sesuai dengan pengetikan pada *Microsoft Office Excel*.

Usulan Solusi

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. ISTEM maka diperlukan tindakan dengan melakukan pembuatan suatu sistem yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, adapun solusi dari masalah yang terjadi dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut :

1. Rancang bangun ini mampu menghasilkan laporan penjualan ekspor dengan waktu yang cepat, mempermudah dalam mendapatkan informasi dan mempermudah dalam menampilkan laporan penjualan.
2. Rancang bangun ini juga mampu mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan dengan adanya penelitian ini ditunjukkan untuk mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan dan mempermudah dalam mendapatkan informasi laporan penjualan ekspor.

IMPLEMENTASI

Rancangan Aplikasi

Atas dasar analisa kebutuhan, penulis membuat rancangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan user berikut adalah rancangan yang dibuat oleh penulis.

Rancangan Login Admin



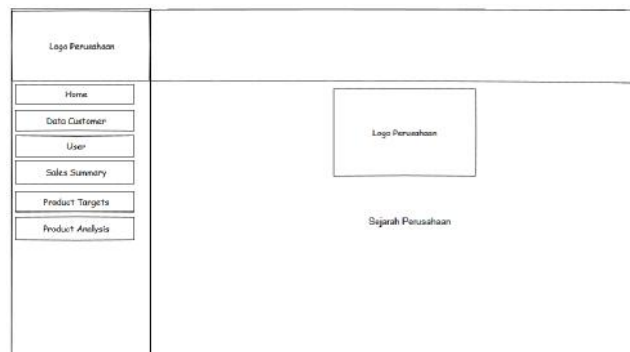
The image shows a login form with the following elements:

- A box labeled "LOGO PERUSAHAAN" at the top.
- An input field labeled "Username".
- An input field labeled "Password".
- A "Sign in" button at the bottom.

Gambar 4. Tampilan Login

Gambar diatas merupakan tampilan login yang digunakan oleh *user* jika ingin memasuki sistem dengan memasukkan *username* dan *password*.

Rancangan Home



The image shows a home dashboard layout with the following elements:

- A header area with "Logo Perusahaan".
- A left sidebar menu with buttons for: Home, Data Customer, User, Sales Summary, Product Targets, and Product Analysis.
- A main content area with a "Logo Perusahaan" and a "Siparah Perusahaan" label.

Gambar 5. Tampilan Home

Gambar diatas merupakan rancangan halaman utama yang akan tampil ketika user memasuki sistem.

Rancangan Data Customer

Gambar 6. Gambar Data Customer

Gambar diatas merupakan tampilan prototipe menu data customer, digunakan untuk mencari dan menampilkan data customer. Data customer adalah informasi pelanggan yang dimiliki yang dimiliki perusahaan

Rancangan Menu User

Gambar 7. Rancangan menu user

Gambar diatas merupakan rancangan menu user, digunakan untuk menginput data user, mencari dan menampilkan data user. Rancangan tersebut berbentuk tabel dengan dilengkapi menu *edit* dan *delete*.

Rancangan Sales Summary

Gambar 8. Menu Sales Summary

Gambar diatas merupakan rancangan menu sales summary, menampilkan output laporan penjualan dengan pilihan fitur laporan penjualan mingguan, bulanan, dan tahunan.

Rancangan Product Targets

Gambar 9. Rancangan menu Product Targets

Gambar diatas merupakan rancangan menu product targets, menampilkan data target penjualan produk dalam bentuk tabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sistem informasi penjualan ekspor pada PT. ISTEM, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi penjualan ekspor pada PT.ISTEM masih menggunakan *Microsoft Office Excel*. meskipun berjalan dengan baik namun admin harus mencari satu persatu untuk mengetahui data penjualan atau cara cepat dengan menggunakan *Ctrl Find* untuk mencari nama barang yang ditelusuri, dengan cara pencarian cepat admin harus menghafal semua informasi penjualan ekspor dengan penulisan yang sesuai dengan pengetikan pada *Microsoft Office Excel*.
2. Rancang bangun ini menggunakan metode analisa UML (*Unified Modelling Language*), dan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*). Pada rancang bangun ini user harus *login* sehingga user dapat masuk ke menu *home, data customer, user, sales summary, product targets, product analysis*. Dalam rancang bangun ini *user* dapat menginput data *customer*, membuat *user* baru atau mengedit dan menghapus akun, membuat laporan penjualan dalam mingguan, bulanan, dan tahunan, *user* juga dapat membuat target penjualan produk dalam mingguan, bulanan, dan tahunan, dalam analisa *product user* dapat melihat laporan penjualan dalam bentuk grafik dan apakah target yang diharapkan melebihi target atau bahkan tidak pada target. Rancangan sistem penjualan ini dapat mempermudah dalam pembuatan laporan, mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan serta mempermudah dalam mendapatkan informasi laporan penjualan ekspor pada PT. ISTEM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ginting, Elizaandayni. 2013. "Aplikasi penjualan berbasis web (e-commerce) menggunakan nornal pada mutiara fashion". Bandung: universitas Widyatama.
- [2] Hanafie, Rita. 2010. "Pengantar Ekonomi Pertanian". Yogyakarta: Andi.
- [3] Moekijat. 2011. "Sistem Informasi". Prasojo.
- [4] Mulyanto, MLS. 2010. "Definisi Sistem Informasi". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Sutabri, Tata. 2012. "Konsep Dasar Infolrmasi". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Yakub. 2012. "Pengantar Sistem Informasi". Yogyakarta: Graha Ilmu.